

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai data-data responden. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengetahui Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 50 responden/orang. Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Insidental Sampling*. Pada penelitian penulis tidak menyertakan nama dan instansi responden. Responden diperinci berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan. Tujuan di kelompokkannya responden adalah untuk mengetahui karakteristik atau rincian profil responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini. Keseluruhan kuisisioner yang diberikan kepada responden diolah dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16. Adapun karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	25	50%
Perempuan	25	50%
Total	50	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki adalah sebesar 50% atau sebanyak 25 orang responden sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebesar 50% atau sebanyak 25 orang responden. Hal ini menunjukkan adanya keseimbangan jumlah antara banyaknya responden laki-laki dan responden perempuan.

2. Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase
20-25 tahun	16	32 %
26-30 tahun	9	18 %
31-35 tahun	5	10 %
36-40 tahun	6	12 %
41-50 tahun	14	28 %
Total	50	100%

Sumber : Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa umur responden yang terbesar dalam penelitian ini adalah 20-25 tahun yakni sebanyak 16 orang responden atau sebesar 32%, kemudian yang berumur 41-50 tahun yakni sebanyak 14 orang responden atau 28%.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMP	6	12 %
SMA	20	40 %
Diploma	4	8 %
S1	20	40 %
S2	0	0 %
Total	50	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.3 diatas, menunjukkan profil responden berdasarkan pendidikan yakni mayoritas responden yang pendidikan SMA sebanyak 20 orang responden atau sebesar 40% dan responden yang pendidikan S1 sebanyak 20 orang responden atau sebanyak 40%.

4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentasi
Mahasiswa	11	22 %
Ibu Rumah Tangga	8	16 %
Wiraswasta	9	18 %
PNS	4	8 %
Lainnya	18	36 %
Total	50	100%

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 diatas, yakni profil responden

menerangkan bahwa pekerjaan responden terbesar dalam penelitian ini adalah lainnya seperti pegawai swasta, tni, guru dan buruh sebanyak 18 orang responden atau sebesar 36%, kemudian mahasiswa sebanyak 11 orang responden atau sebesar 22%, pekerjaan wiraswasta sebanyak 9 orang responden atau sebesar 18%, ibu rumah tangga sebanyak 8 orang responden atau sebesar 16% dan kemudian jumlah yang terkecil pekerjaan responden adalah PNS yakni sebanyak 4 orang responden atau sebesar 8% pada penelitian ini.

B. Deskripsi Tanggapan Responden

1. Deskripsi Variabel Produk atau Variabel Independen (X1)

Untuk melihat hasil jawaban responden terhadap indikator-indikator variabel Produk (X1) dapat dijelaskan secara singkat dan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Produk (X1)

Pernyataan	Jawaban					Total	Presentase				
	SS	S	N	TS	STS		SS	S	N	TS	STS
X1.1	12	37	1	0	0	50	24%	74%	2%	0%	0%
X1.2	12	34	4	0	0	50	24%	68%	8%	0%	0%
X1.3	14	27	9	0	0	50	28%	54%	18%	0%	0%
X1.4	15	26	9	0	0	50	30%	52%	18%	0%	0%
X1.5	16	31	3	0	0	50	32%	62%	6%	0%	0%

Sumber : Data primer diolah peneliti, (2020)

1) Produk (X1)

- a) Item pernyataan X1.1 = 24% responden menyatakan sangat setuju memilih BSB Syariah dalam kegiatan operasional tidak mengandung unsur riba, sedangkan sisanya sebesar 74% menyatakan setuju dan 2% menyatakan netral.
- b) Item pernyataan X1.2 = 24% responden menyatakan sangat setuju memilih BSB Syariah menggunakan prinsip bagi hasil, sedangkan sisanya sebanyak 68% menyatakan setuju dan 8% menyatakan netral.
- c) Item pernyataan X1.3 = 28% responden menyatakan sangat setuju dalam kegiatan operasional BSB Syariah menghindari unsur ketidakpastian, sedangkan sisanya sebanyak 54% menyatakan setuju dan 18% menyatakan netral.
- d) Item pernyataan X1.4 = 30% responden menyatakan sangat setuju memilih BSB Syariah menggunakan akad sesuai syariat islam, sedangkan sisanya sebanyak 52% menyatakan setuju dan 18% menyatakan netral.
- e) Item pernyataan X1.5 = 32% responden menyatakan sangat setuju dalam kegiatan operasional transaksi BSB Syariah tidak mengandung adanya unsur judi, sedangkan sisanya sebanyak 62% menyatakan setuju dan 6% menyatakan netral.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang

menjawab pernyataan paling banyak adalah jawaban setuju sebesar 37 responden atau 74% hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap adanya minat nasabah menabung karena Produk (X1) yang diberikan oleh Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang.

2. Deskripsi Variabel Loyalitas atau Variabel Independen (X2)

Untuk melihat hasil jawaban responden terhadap indikator-indikator variabel Loyalitas (X2) dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Mengenai Loyalitas (X2)

Pernyataan	Jawaban					Total	Presentase				
	SS	S	N	TS	STS		SS	S	N	TS	STS
X2.1	18	29	3	0	0	50	36%	58%	6%	0%	0%
X2.2	24	25	1	0	0	50	48%	50%	2%	0%	0%
X2.3	18	26	6	0	0	50	36%	52%	12%	0%	0%
X2.4	13	31	4	2	0	50	26%	62%	8%	4%	0%

Sumber : Data primer diolah peneliti, (2020)

2) Loyalitas (X2)

- a) Item pernyataan X2.1= 36% responden menyatakan sangat setuju memilih menjadi nasabah dan menggunakan layanan perbankan BSB Syariah, sedangkan sisanya 58% menyatakan setuju dan 6% menyatakan netral.
- b) Item pernyataan X2.2 = 48% responden menyatakan sangat setuju memilih tetap menjadi nasabah BSB syariah walaupun ada

penawaran dan berbagai alasan dari bank lain, sedangkan sisanya 50% menyatakan setuju dan 2% menyatakan netral.

- c) Item pernyataan X2.3 = 36% responden menyatakan sangat setuju memilih menyarankan orang lain untuk menjadi nasabah BSB Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan sisanya sebanyak 52% menyatakan setuju dan 12% menyatakan netral.
- d) Item pernyataan X2.4 = 26% responden menyatakan sangat setuju memilih memprioritaskan jasa dan layanan di BSB Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan sisanya sebanyak 62% menyatakan setuju, 8% menyatakan netral dan 4% menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab pernyataan paling banyak adalah jawaban setuju sebesar 31 responden atau 66% hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap adanya minat nasabah menabung karena Loyalitas (X2) yang diberikan Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang.

3. Deskripsi Variabel Lokasi atau Variabel Independen (X3)

Untuk melihat hasil jawaban responden terhadap indikator-indikator variabel Lokasi (X3) dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Lokasi (X3)

Pernyataan	Jawaban					Total	Presentase				
	SS	S	N	TS	STS		SS	S	N	TS	STS
X3.1	7	30	12	1	0	50	14%	60%	24%	2%	0%
X3.2	8	28	12	2	0	50	16%	56%	24%	4%	0%
X3.3	12	31	7	0	0	50	24%	64%	14%	0%	0%
X3.4	14	28	8	0	0	50	28%	56%	16%	0%	0%
X3.5	10	32	8	0	0	50	20%	64%	16%	0%	0%
X3.6	6	19	21	3	1	50	12%	38%	42%	6%	2%
X3.7	7	31	12	0	0	50	14%	62%	24%	0%	0%
X3.8	18	21	10	1	0	50	36%	42%	20%	2%	0%
X3.9	9	33	7	1	0	50	18%	66%	14%	2%	0%
X3.10	4	35	7	4	0	50	8%	70%	14%	8%	0%
X3.11	3	16	28	3	0	50	6%	32%	56%	6%	0%

Sumber : Data primer diolah peneliti, (2020)

3) Lokasi (X3)

- a) Item pernyataan X3.1 = 14% responden menyatakan sangat setuju memilih lokasi bank yang mudah dijangkau sarana transportasi, sedangkan sisanya sebanyak 60% menyatakan setuju, 24% menyatakan netral dan 2% menyatakan tidak setuju.
- b) Item pernyataan X3.2= 16% responden menyatakan sangat setuju memilih akses menuju tempat lokasi mudah, sedangkan sisanya sebanyak 56% menyatakan setuju, 24% menyatakan netral dan 4% menyatakan tidak setuju.
- c) Item pernyataan X3.3= 24% responden menyatakan sangat setuju memilih lokasi BSB Syariah mudah terlihat dari tepi jalan,

sedangkan sisanya sebanyak 64% menyatakan setuju dan 14% menyatakan netral.

- d) Item pernyataan X3.4= 28% responden menyatakan sangat setuju memilih BSB Syariah mudah dikenali dengan jelas dari tepi jalan, sedangkan sisanya sebanyak 56% menyatakan setuju dan 16% menyatakan netral.
- e) Item pernyataan X3.5= 20% responden menyatakan sangat setuju memilih posisi BSB Syariah dekat dengan lalu lintas, sedangkan sisanya sebanyak 64% menyatakan setuju dan 16% menyatakan netral.
- f) Item pernyataan X3.6= 12% responden menyatakan sangat setuju memilih arus lalu lintas menuju BSB Syariah sangat lancar, sedangkan sisanya sebanyak 38% menyatakan setuju, 42% menyatakan netral, 6% menyatakan tidak setuju dan 2% menyatakan sangat tidak setuju.
- g) Item pernyataan X3.7= 14% responden menyatakan sangat setuju memilih BSB Syariah memiliki tempat parkir yang luas, sedangkan sisanya sebanyak 62% menyatakan setuju dan 24% menyatakan netral.
- h) Item pernyataan X3.8= 36% responden menyatakan sangat setuju

memilih tempat parkir di BSB Syariah tidak dikenakan biaya, sedangkan sisanya sebanyak 42% menyatakan setuju, 20% menyatakan netral dan 2% menyuarakan tidak setuju.

- i) Item pernyataan X3.9= 18% responden menyatakan sangat setuju memilih BSB Syariah mempunyai lahan yang cukup luas untuk perluasan bangunan dikemudian hari, sedangkan sisanya sebanyak 66% menyatakan setuju, 14% menyatakan netral dan 2% menyatakan tidak setuju.
- j) Item pernyataan X3.10= 8% responden menyatakan sangat setuju memilih lokasi bank tidak jauh dari tempat saya bekerja, sedangkan sisanya sebanyak 70% menyatakan setuju, 14% menyatakan netral dan 8% menyatakan tidak setuju.
- k) Item pernyataan X3.11= 6% responden menyatakan sangat setuju memilih lokasi dekat dengan perumahan masyarakat, mahasiswa dan anak sekolah, sedangkan sisanya sebanyak 32% menyatakan setuju, 56% menyatakan netral dan 6% menyatakan tidak setuju.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab pernyataan paling banyak adalah jawaban setuju sebesar 35 responden atau 70%. Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap adanya minat nasabah menabung karena lokasi (X3) pada Bank Sumsel

Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang.

4. Deskripsi Variabel Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang Uin Raden Fatah Palembang atau Variabel Dependen (Y)

Untuk melihat pernyataan responden terhadap indikator-indikator variabel Minat Nasabah Menabung (Y) dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Tanggapan Responden Mengenai Minat Nasabah Menabung (Y)

Pernyataan	Jawaban					Total	Presentase				
	SS	S	N	TS	STS		SS	S	N	TS	STS
Y1	18	29	3	0	0	50	36%	58%	6%	0%	0%
Y2	24	25	1	0	0	50	48%	50%	2%	0%	0%
Y3	18	26	6	0	0	50	36%	52%	12%	0%	0%
Y4	13	31	4	2	0	50	26%	62%	8%	4%	0%
Y5	12	28	10	0	0	50	24%	56%	20%	0%	0%
Y6	13	29	8	0	0	50	26%	58%	16%	0%	0%

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

4) Minat Nasabah Menabung (Y)

- a) Item pernyataan Y1= 36% responden menyatakan sangat setuju memilih pentingnya menabung untuk investasi masa depan, sedangkan sisanya sebanyak 58% menyatakan setuju dan 6% menyatakan netral.
- b) Item pernyataan Y2= 48% responden menyatakan sangat setuju memilih menabung untuk menyimpan sebagian dari hasil gaji, sedangkan sisanya sebanyak 50% menyatakan setuju dan 2% menyatakan netral.
- c) Item pernyataan Y3= 36% responden menyatakan sangat setuju memilih

minat menabung di BSB Syariah, sedangkan sisanya sebanyak 52% menyatakan setuju dan 12% menyatakan netral.

- d) Item pernyataan Y4= 26% responden menyatakan sangat setuju memilih minat menabung di BSB Syariah karena keluarga saya, sedangkan sisanya sebanyak 62% menyatakan setuju, 8% menyatakan netral dan 4% menyatakan tidak setuju.
- e) Item pernyataan Y5= 24% responden menyatakan sangat setuju memilih responden menyatakan sangat setuju memilih berminat karena sudah lama mengenal BSB Syariah, sedangkan sisanya sebanyak 56% menyatakan setuju dan 20% menyatakan netral.
- f) Item pernyataan Y6= 26% responden menyatakan sangat setuju memilih BSB Syariah yang sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sedangkan sisanya sebanyak 58% menyatakan setuju dan 16% menyatakan netral.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang menjawab pernyataan paling banak adalah jawaban setuju sebesar 31 responden atau 62%. Hal ini menunjukkan bahwa responden menganggap adanya minat nasabah menabung (Y) di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang.

Berikut ini akan ditampilkan analisis deskriptif dari keseluruhan variabel dalam bentuk tabel dari hasil total jawaban responden

pervariabel dibagi dengan total responden per variabel maka hasil akhirnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Analisis Deskriptif Keseluruhan Variabel

Variabel	Rata-rata	Kategori
Produk (X1)	4,16	Sangat Baik
Loyalitas (X2)	4,27	Sangat Baik
Lokasi (X3)	3,9	Baik
Minat Nasabah Menabung (Y)	4,21	Sangat Baik

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas terlihat bahwa rata-rata produk secara keseluruhan adalah sebesar 4,16 dimana rata-rata tersebut termasuk kedalam interval dengan kategori sangat baik. Pada rata-rata Loyalitas secara keseluruhan adalah sebesar 4,46 dimana rata-rata tersebut termasuk kedalam interval dengan kataegoru baik. Sedangkan rata-rata Lokasi secara keseluruhan adalah sebesar 3,84 dimana rata-rata tersebut termasuk kedalam interval dengan kategori baik. Kemudian rata-rata Minat Nasabah Menabung secara keseluruhan adalah sebesar 4,44 dimana rata-rata tersebut termasuk kedalam interval dengan kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa Produk, Loyalitas dan Lokasi Terhadap Minat Nasabah Menabung pada BSB Syaraih cabang UIN Raden Fatah Palembang. Secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik jika dilihat dari jawaban responden.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

a. Variabel Produk (X1)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam hal ini digunakan item pernyataan yang diharapkan dapat secara lengkap menggunakan variabel yang diukur. Suatu indikator dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih dari 0,279. Berikut pengujian validitas pada variabel Produk (X1). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Produk (X1)

No	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel} ($\alpha=5\%$)	Hasil Validitas
1	X1.1	.820	0,279	Valid
2	X1.2	.899	0,279	Valid
3	X1.3	.937	0,279	Valid
4	X1.4	.935	0,279	Valid
5	X1.5	.897	0,279	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan data dari tabel 4.10 diatas, hasil pengolahan data variabel produk (X1) menggunakan bantuan program SPSS versi 16 *for windows*, menunjukkan bahwa seluruh *pearson correlation* memiliki nilai lebih besar dari ttabel 0,279, artinya seluruh pernyataan tersebut

valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikut:

b. Variabel Loyalitas (X2)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam hal ini digunakan item pernyataan yang diharapkan dapat secara lengkap menggunakan variabel yang diukur. Suatu indikator dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih dari 0,279. Berikut pengujian validitas pada variabel loyalitas (X2). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Loyalitas (X2)

No	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	$R_{tabel} (\alpha = 5\%)$	Hasil Validitas
1	X2.1	.895	0,279	Valid
2	X2.2	.794	0,279	Valid
3	X2.3	.921	0,279	Valid
4	X2.4	.909	0,279	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan data dari tabel 4.11 diatas, hasil pengolahan data variabel loyalitas (X2) menggunakan bantuan program SPSS versi 16 for windows, menunjukkan bahwa seluruh *pearson correlation* memiliki nilai lebih besar dari t_{tabel} 0,279, artinya seluruh pernyataan tersebut

valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

c. Variabel Lokasi (X3)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam hal ini digunakan item pernyataan yang diharapkan dapat secara lengkap menggunakan variabel yang diukur. Suatu indikator dikatakan valid apabila *pearson correlation* lebih dari t_{tabel} 0,279. Berikut pengujian validitas pada variabel lokasi (X3). Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Lokasi (X3)

No	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	$r_{\text{tabel}} (\alpha = 5\%)$	Hasil Validitas
1	X3.1	.862	0,279	Valid
2	X3.2	.880	0,279	Valid
3	X3.3	.925	0,279	Valid
4	X3.4	.939	0,279	Valid
5	X3.5	.902	0,279	Valid
6	X3.6	.898	0,279	Valid
7	X3.7	.848	0,279	Valid
8	X3.8	.926	0,279	Valid
9	X3.9	.893	0,279	Valid
10	X3.10	.817	0,279	Valid
11	X3.11	.884	0,279	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan data dari table 4.12 diatas, hasil pengolahan data

variable lokasi (X3) menggunakan SPSS versi 16 *for windows*, menunjukkan bahwa seluruh *Perason correlation* memiliki nilai lebih besar dari t_{tabel} 0,279, artinya seluruh pernyataan tersebut valid. Seluruh pernyataan dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

d. Variabel Minat Nasabah Menabung (Y)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam hal ini digunakan item pernyataan yang diharapkan dapat secara lengkap menggunakan variabel yang diukur. Suatu indikator dikatakan vakud apabila *pearson correlation* lebih dari t_{tabel} 0,279. Berikut pengujian validitas pada variabel Minat Nasabah Menabung (Y). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Minat Nasabah Menabung (Y)

No	Keterangan	<i>Pearson Correlation</i> (r_{hitung})	$r_{\text{tabel}} (\alpha = 5\%)$	Hasil Validitas
1	Y1	.895	0,279	Valid
2	Y2	.802	0,279	Valid
3	Y3	.921	0,279	Valid
4	Y4	.909	0,279	Valid
5	Y5	.927	0,279	Valid
6	Y6	.938	0,279	Valid

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan data dari tabel 4.13 diatas, hasil pengolahan data

variabel minat nasabah menabung (Y) menggunakan bantuan SPSS versi 16 *for windows*, menunjukkan bahwa seluruh *pearson correlation* memiliki nilai lebih besar dari tabel 0,279, artinya seluruh pernyataan tersebut valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* atau derajat ketetapan jawaban. Untuk pengujian ini dilakukan *statistical product and service solution* (SPSS). Melakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi hasil sebuah jawaban tentang tanggapan responden. Menurut (Sekaran: 2006) reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus alpha. Reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik/ tidak reliabel, sedangkan 0,70 dapat diterima dan di atas 0,80 adalah baik. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing- masing variabel ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Batasan	Keterangan
Produk	.990	0,60	Reliabel
Loyalitasi	.989	0,60	Reliabel
Lokasi	.989	0,60	Reliabel
Minat Nasabah Menabung	.990	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka konsistensi alat ukur berada

diposisi 0,60 dapat diterima. Dengan cronbach's alpha untuk variabel produk (X1) sebesar 0,990 variabel loyalitas (X2) sebesar 0,989 variabel lokasi (X3) sebesar 0,989 dan variabel minat nasabah menabung (Y) sebesar 0,990. Dengan demikian seluruh item pernyataan pada kuesioner penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

D. Teknik Analisis Data

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk di analisis lebih lanjut berdistribusi normal ataupun mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat di ketahui dengan melakukan uji normalitas dengan uji statistik kolmogorov-smirnov (k-s) yang dihasilkan melalui perhitungan SPSS. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15
Hasil Uji Normalitas Metode Kolmogorov Smirnov

	Variabel X1	Variabel X2	Variabel X3
Uji Kolmogorov-Smirnov	Unstandarize Residual	Unstandarize Residual	Unstandarize Residual
Nilai Kolmogorov-Smirnov	1.139	1.607	1.288
Asymp.Sig	.022	.011	.072

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, hasil *output* menunjukkan nilai

kolmogorov-smirnov signifikan pada X1 sebesar $0,022 > 0,05$, X2 sebesar $0,11 > 0,05$, X3 sebesar $0,072 > 0,05$ dengan demikian data residual berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas dilihat jika nilai sig *deviation from linearit* $> 0,05$, maka terdapat hubungan ang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dan sebaliknya jika nilai sig *deviation from linearit* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan ang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16

Hasil Uji Linieritas Loyalitas Terhadap Minat Nasabah Menabung

	Sig.
Produk * Minat Nasabah Menabung <i>Linearity</i>	.000
<i>Deviation from linearity</i>	.376
Loyalitas * Minat Nasabah Menabung <i>Linearity</i>	.000
<i>Deviation from linearity</i>	.075
Lokasi * Minat Nasabah Menabung <i>Linearity</i>	.000
<i>Deviation from linearity</i>	.060

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, hasil uji linieritas X1 di ketahui nilai

sig *deviation from linearity* sebesar $0,376 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara produk terhadap minat nasabah menabung.

Hasil uji linieritas X2 di ketahui nilai sig *deviation from linearity* sebesar $0,075 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara loyalitas terhadap minat nasabah menabung.

Hasil uji linieritas X3 di ketahui nilai sig *deviation from linearity* sebesar $0,060 > 0,05$, maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara lokasi terhadap minat nasabah menabung.

c. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas dapat di lihat dapat di lihat dari nilai *tolerance* dan VIF. Berdasarkan nilai *tolerance* yaitu apabila *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolineritas dan sebaliknya apabila *tolerance* $< 0,10$. Sedangkan berdasarkan nilai VIF apabila $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas dan begitu juga sebaliknya. Berikut hasil uji multikolinearitas yang terdapat pada masing-masing variabel seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.422	.424		-.995	.325		
X1	.413	.059	.339	6.974	.000	.089	9.196
X2	.799	.067	.515	11.915	.000	.113	8.879
X3	.079	.020	.164	3.948	.000	.122	8.197

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas, hasil dari variabel Produk X1 *tolerance* sebesar $0,089 > 0,10$ dan hasil VIF sebesar $9.196 < 10,00$, maka disimpulkan tidak terjadi multikolonearitas, hasil dari varianel Loyalitas X2 *tolerance* sebesar $0,113 > 0,20$ dan hasil VIF sebesar $8.879 < 10,00$, maka kesimpulannya tidak terjadi multikolinearitas dan hasil dari variabel Lokasi *tolerance* sebesar $0,122 > 0,10$ dan hasil VIF sebesar $8.197 < 10,00$, maka kesimpulannya tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Hterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas digunakan untuk melihat apakah didalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heterokedastisitas, untuk

mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji spearman dengan nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak ada masalah heterokedasitas. Berikut adalah tabel hasil uji spearman:

Tabel 4.18
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	-.127	.222		-.572	.570		
	x1	.011	.031	.145	.369	.714	.089	11.196
	x2	.127	.035	1.263	.619	.350	.113	8.879
	x3	-.048	.011	-1.533	.574	.280	.122	8.197

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan data dari tabel 4.18 diatas, untuk model regresi yakni pengaruh produk, loyalitas dan lokasi terhadap minat nasabah menabung tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig} >$ dari 0,05.

2. Analisis Data Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel produk, loyalitas dan lokasi sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel minat nasabah menabung. Oleh karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berikut adalah tabel hasil analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.19
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardizes Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.422	.424		.995	.325		
x1	.413	.059	.339	6.974	.000	.089	11.196
x2	.799	.067	.515	11.915	.000	.113	8.879
x3	.079	.020	.164	3.948	.000	.122	8.197

Sumber: Data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, diperoleh persamaan garis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,422 + 0,413X_1 + 0,799 X_2 + 0,079 X_3$$

Persamaan garis regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,422 menyatakan menyatakan bahwa jika ada perubahan pada variabel-variabel independen yaitu produk, loyalitas dan lokasi maka minat nasabah menabung=0,422
- b. Nilai koefisien variabel produk (X1)= 0,413 menyatakan bahwa jika nilai variabel produk meningkat sebesar 1 skor maka nilai minat nasabah menabung juga akan meningkat sebesar 0,413 skor dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).
- c. Nilai koefisien variabel loyalitas (X2)= 0,799 menyatakan bahwa jika nilai variabel loyalitas meningkat sebesar 1 skor maka nilai minat

nasabah menabung juga akan meningkat 0,799 skor dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan (0).

- d. Nilai koefisien variabel lokasi (X_3)= 0,079 menyatakan bahwa jika nilai variabel lokasi meningkat sebesar 1 skor maka nilai minat nasabah menabung juga akan meningkat 0,079 skor dengan asumsi variabel lainnya dianggap konsta (0).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas (produk, loyalitas dan lokasi) berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (minat nasabah menabung). Besarnya angka t-tabel dapat dilihat pada tabel *statistic* pada signifikansi $0,05/2= 0,025$ dengan $df=n-k-1$. Dimana n adalah sebagai jumlah responden dan k adalah banyaknya variabel bebas, $df= 50-3-1$ jadi df adalah 46. Hasil diperoleh t tabel sebesar 2.01290 hal ini dimaksud untuk mengetahui apakah produk, loyalitas dan lokasi berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap minat nasabah menabung.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16 menggunakan regresi linier berganda diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	.422	.424		.995	.325		
	x1	.413	.059	.339	6.974	.000	.089	11.196
	x2	.799	.067	.515	11.915	.000	.113	8.879
	x3	.079	.020	.164	3.948	.000	.122	8.197

Sumber: data diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat dijelaskan masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

Ho : Produk tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang

H1 : Produk berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Radem Fatah Palembang.

1) Pengaruh Produk Terhadap Minat Nasabah Menabung

Berdasarkan tabel 4.21 di peroleh nilai t-hitung=6.974 yang artinya t-hitung>t- tabel (6.974>2,01290) dengan tingkat probabilitas signifikan sebesar $0,000 < \text{sig} < 0,05$. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya secara parcial produk berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung. Artinya hipotesis 1 terbukti

Nilai koefisien bertanda positif yang berarti bahwa jika variabel produk meningkat maka nilai minat nasabah menabung akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya jika variabel produk menurun maka variabel minat nasabah menabung akan mengalami penurunan.

Ho : Loyalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang.

H2 : Loyalitas berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang.

2) Pengaruh Loyalitas Terhadap Minat Nasabah Menabung

Berdasarkan tabel 4.21 diperoleh nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel} = 11.915$ yang artinya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($11.915 > 2,01290$) dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < \text{sig } 0,05$. Maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya secara parsial Loyalitas berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung. Artinya hipotesis 2 terbukti.

Nilai koefisien bertanda positif yang berarti bahwa jika variabel Loyalitas meningkat maka nilai Minat Nasabah Menabung akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya jika variabel Loyalitas menurun maka variabel Minat Nasabah Menabung akan mengalami penurunan.

Ho : Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang.

H3 : Lokasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang.

3) Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Nasabah Menabung

Berdasarkan tabel 4.21 hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas diperoleh nilai t-hitung = 3.948 yang artinya $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3.948 > 2,01290$) dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < sig 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya secara parsial Lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung. Artinya hipotesis 3 terbukti.

Nilai koefisien bertanda positif yang berarti bahwa jika variabel Lokasi meningkat maka nilai Minat Nasabah Menabung akan mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya jika variabel Lokasi menurun maka variabel Minat Nasabah Menabung akan mengalami penurunan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹ Besarnya koefisien determinasi berkisar 0 sampai dengan 1 atau $0 \leq R \leq 1$ yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan antar variabel dari regresi linier berganda dari koefisien determinasi ini dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel independen (produk, loyalitas dan lokasi) terhadap variabel dependen (minat nasabah menabung). Berdasarkan pengolahan data menggunakan program SPSS 16 diperoleh hasil pengujian korelasi dan koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.995 ^a	.990	.990	.34103	.990	1.568.216	3	46	.000

Sumber: data primer diolah peneliti, (2020)

Berdasarkan tabel 4.21 diatas terdapat hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel independen (produk,

¹Widarjono, "Ekonometrika Pengantar dan aplikasinya disertai panduan eviws" (Yogyakarta: UPPSTIM YKPN), 2013, hlm. 24

loyalitas dan lokasi) dapat mempengaruhi variabel dependen (minat nasabah menabung) R^2 sebesar 0,990 atau 99% disebutkan juga (koefisien determinasi) memberikan arti bahwa pengaruh produk, loyalitas dan lokasi terhadap minat nasabah menabung sebesar 99,0% sedangkan sisanya ($100\% - 99\% = 1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil tersebut memberikan makna bahwa masih terdapat variabel independen lain yang mempengaruhi minat nasabah yang dalam hal ini adalah Minat Nasabah Menabung.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Produk terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang

Variabel produk berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung yaitu nilai $t_{hitung} = 6,974$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($6,974 > 2,01290$) dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari level signifikan 0,05. Nilai positif yang didapat memperlihatkan bahwa produk menghindari unsur riba, menggunakan prinsip nisbah bagi hasil, menghindari unsur ketidakpastian (*gharar*), dan menghindari unsur judi, maka akan membuat nasabah semakin minat menabung di Bank Sumsel Babel Syariah.

Dengan kata lain, produk merupakan faktor utama yang memuaskan suatu keinginan nasabah terhadap minat menabung di bank. Selain itu, nasabah Bank Sumsel Babel Syariah cukup yakin bahwa produk yang ditawarkan pantas dipercaya sebagai investasinya dimasa depan.

Nilai koefisien bertanda positif yang artinya bahwa jika variabel produk meningkat maka nilai minat nasabah menabung mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya jika variabel produk menurun maka variabel Minat Nasabah Menabung akan mengalami penurunan.

Analisis deskriptif pada variabel Produk diperoleh nilai 4,16. Hal ini menandakan bahwa rata-rata jawaban 50 responden adalah sebesar 4,16. Dimana rata-rata tersebut termasuk dalam interval dengan kategori sangat baik. Hal ini artinya produk secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik jika dilihat dari segi jawaban responden.

Berdasarkan uraian dan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan suatu hipotesis: H_1 : Variabel produk berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat nasabah menabung di Bank Sumsel Babel cabang UINRaden Fatah Palembang. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Homsatun (2018), yang berjudul Pengaruh Lokasi, Pelayanan dan kualitas Produk Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada PT Bank Muamalat Tbk cabang Kendari. Dimana didalam penelitian yang

didapatkan oleh penulis, Homsatun secara parsial produk berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung.

2. Pengaruh Loyalitas Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang

Variabel Loyalitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung yaitu nilai $t_{hitung} = 11,915$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($11,915 > 2,012900$) dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari level signifikan 0,05. Nilai positif yang didapat memperlihatkan semakin loyalitas kebiasaan transaksi, pembelian ulang, rekomendasi dan komitmen, maka akan membuat nasabah semakin berminat menabung di Bank Sumsel Babel Syariah.

Hal ini disebabkan karena nasabah menganggap kebiasaan transaksi, pembelian ulang, rekomendasi dan komitmen merupakan faktor penting yang menyebabkan minat nasabah menabung. Semakin loyalitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah maka nasabah tidak akan ragu menabung di Bank Sumsel Babel Syariah. Dengan kata lain, bertransaksi, pembelian ulang, rekomendasi dan komitmen merupakan faktor kecenderungan nasabah dalam membeli dan menggunakan produk atau jasa secara berulang-ulang sebagai minat menabung.

Nilai koefisien bertanda positif yang artinya bahwa jika variabel Loyalitas meningkat maka nilai Minat Nasabah Menabung mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya jika variabel loyalitas menurun maka variabel Minat Nasabah Menabung akan mengalami penurunan.

Analisis deskriptif pada variabel Loyalitas diperoleh nilai 4,27. Hal ini menandakan bahwa rata-rata jawaban dari 50 responden adalah sebesar 4,27. Dimana rata-rata tersebut termasuk dalam interval dengan kategori sangat baik. Hal ini artinya loyalitas secara keseluruhan dapat dikategorikan sangat baik jika dilihat dari jawaban responden.

Berdasarkan uraian dan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan suatu hipotesis: H_2 : Variabel loyalitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Bari'ah, Zaenal dan Harlina (2009), yang berjudul Hubungan Antara Kualitas Pelayanan Bank dengan Minat Menabung Nasabah Pt.Bri kantor cabang Ungaran. Dimana didalam penelitian yang didapatkan oleh penulis, Bari'ah, Zaenal dan Harlina bahwa secara parsial loyalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Nasabah Menabung.

3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang

Variabel Lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah menabung yaitu nilai $t_{hitung}=3,948$ yang artinya $t_{hitung}<t_{tabel}$ ($3,948>2,01290$) dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari level signifikan 0,05 menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung. Nilai positif yang didapat memperlihatkan bahwa semakin lokasi akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir dan lingkungan yang mudah dijangkau maka akan membuat minat nasabah menabung di Bank Sumsel Babel cabang UIN Raden Fatah Palembang.

Nilai koefisien bertanda positif yang artinya bahwa jika variabel Lokasi meningkat maka nilai Minat Nasabah Menabung mengalami peningkatan begitu juga sebaliknya jika variabel Lokasi menurun maka variabel Minat Nasabah Menabung akan mengalami penurunan.

Analisis deskriptif pada variabel Lokasi diperoleh nilai 3,9. Hal ini menandakan bahwa rata-rata jawaban dari 50 responden adalah sebesar 3,9. Dimana rata-rata tersebut termasuk dalam interval dengan kategori baik. Hal ini artinya lokasi secara keseluruhan dapat dikategorikan baik jika dilihat dari jawaban responden.

Berdasarkan uraian dan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan suatu hipotesis: H_3 : Variabel lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Rizqa dan ari (2012), yang berjudul Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulya. Dimana didalam penelitian yang didapatkan oleh penulis, Rizqa dan ari bahwa secara parsial Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung.

4. Pengaruh Produk, Loyalitas dan Lokasi Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang UIN Raden Fatah Palembang

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel sebanyak 50 responden. Berdasarkan dari hasil penelitian kemudian diadakan analisis yang merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil uji hipotesis. Dalam analisis ini akan dibuat semacam interpretasi dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus regresi yang telah diproses antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dan Y , dimana variabel X_1 nya adalah Produk dengan indikator terdiri dari menghindari unsur riba, menggunakan prinsip bagi hasil, menghindari unsur ketidakpastian (*gharar*) dan menghindari unsur judi. Sedangkan

variabel X2 nya adalah kebiasaan transaksi, pembelian ulang, rekomendasi dan komitmen. Sedangkan variabel X3 nya adalah akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi dan lingkungan. Sedangkan variabel Y nya adalah minat nasabah menabung yang terdiri dari indikator dorongan dalam individu, motif sosial dan faktor emosional.

Berdasarkan hasil kuisisioner diperoleh data responden yang menabung di Bank Sumsel Babel Syariah dengan identitas responden berdasarkan jenis kelamin yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang dengan persentase sebesar 50%. Identitas responden berdasarkan usia 20-25 tahun yang berjumlah 16 responden dengan persentase 32%. Dari data tersebut diketahui bahwa usia 20-25 tahun tidak memiliki kendala dalam minat menabung, karena responden merasa sangat terbantu dan merasa aman setiap bertransaksi dan menabung di Bank Sumsel Babel Syariah cabang UIN Raden Fatah Palembang, dan identitas responden berdasarkan pekerjaan yaitu lainnya yang berjumlah 18 responden dengan persentase 36% dari data diketahui bahwa responden terbanyak yaitu lainnya, karena responden mengatakan dengan menabung di Bank Sumsel Babel Syariah merasa aman dan sesuai syariat islam dengan terhindarnya dari unsur riba.

Bedasarkan hasil uji t pada variabel produk, $t = 6,974$ dengan signifikan 0,000, pada variabel loyalitas, $t = 11,915$ dengan signifikan

0,000 pada variabel lokasi, $t = 3,948$ dengan signifikan 0,000 yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan menolak H_0 mengandung arti bahwa ada hubungan atau berpengaruh positif yang signifikan antara produk, loyalitas dan lokasi terhadap minat nasabah menabung (R^2) adalah 0,990 atau 99%. Hal ini menunjukkan bahwa produk, loyalitas dan lokasi berpengaruh terhadap minat nasabah menabung.

Produk, loyalitas dan lokasi memiliki peranan penting dalam hal minat nasabah menabung. Selain itu juga, produk, loyalitas dan lokasi ini memiliki karakteristik yang membuat nasabah yakin dalam memilih tempat untuk menabung. Minat nasabah menabung dipengaruhi oleh produk seperti menghindari unsur riba, menggunakan prinsip bagi hasil, menghindari unsur ketidakpastiaan (*gharar*), menghindari unsur judi dan minat nasabah menabung dipengaruhi oleh loyalitas nasabah seperti kebiasaan transaksi, pembelian ulang, rekomendasi dan komitmen, minat nasabah menabung dipengaruhi oleh lokasi seperti akses, visibilitas, lalu lintas, tempat parkir, ekspansi dan lingkungan.

